

Seri penerbitan bergambar

Pictorial number

3

**BENDA BENDA PERUNGGU
KOLEKSI PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL**



ENDANG SRI HARDIATI SOEKATNO

JAKARTA

1981

**BENDA BENDA PERUNGGU
KOLEKSI PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL**

ENDANG SRI HARDIATI SOEKATNO



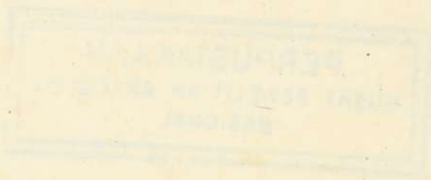
**Foto-foto oleh:
WALUYO**

**PROYEK PENELITIAN PURBAKALA JAKARTA
1981**

Copyright
PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL

1981

ENDANG SRI HARDIATI SOEKATNO



WALUYO

Percetakan:
PT. Bunda Karya.

KATA PENGANTAR

Topik karangan ini pertama kali dikemukakan sebagai kertas kerja dalam Lokakarya Arkeologi yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional pada bulan Pebruari 1978.

Oleh karena mengenai koleksi perunggu yang terdapat pada PUSPAN ini belum pernah dipublikasikan, maka karangan ini disusun dan juga dimaksud sebagai katalogus.

Istilah-istilah yang dipergunakan untuk menamakan jenis-jenis benda mungkin masih kurang tepat, karena memang belum ada pedoman tertentu. Namun kami telah berusaha mencari istilah yang paling sesuai, dengan mengadakan konsultasi dengan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

I. Pendahuluan

Yang dimaksud dengan benda-benda perunggu di sini adalah benda-benda yang merupakan alat-alat upacara keagamaan atau alat keperluan hidup sehari-hari, tidak termasuk di dalamnya arca-arca perunggu karena arca memerlukan penelaahan tersendiri.

Pada mulanya orang hanya menggunakan mineral seperti *melachite* dan *hematite* sebagai pewarna untuk menghiasi badannya atau untuk melukis pada dinding gua-gua yang menjadi tempat tinggalnya. Kemudian setelah orang mempunyai kepandaian mencairkan bijih logam, maka orang mulai membuat alat-alat yang diperlukannya dari logam. Hampir seluruh industri alat-alat keperluan hidup dimulai dari seni hias; seperti misalnya arca-arca tanah liat dihasilkan lebih dulu daripada periuk yang berguna, juga hiasan-hiasan dari tembaga dan besi mendahului pembuatan senjata.

Logam pertama yang berhasil dicairkan adalah perak dan timah hitam, yaitu pada kira-kira tahun 4000 S.M. Setelah orang dapat mencairkan bijih timah yaitu pada kira-kira tahun 3000 S.M., maka kemudian ditemukan logam perunggu yang merupakan campuran timah dan tembaga. Penemuan ini merupakan suatu kemajuan besar, karena logam perunggu lebih keras daripada tembaga sehingga penggunaannya dapat lebih meluas.

Berdasarkan analisa kimia pada beberapa benda perunggu dari periode Klasik Indonesia yang pernah ditemukan, maka diketahui bahwa benda-benda tersebut mempunyai 7 unsur kimia yang komposisinya berbeda pada tiap-tiap benda. Ketujuh unsur tersebut adalah SiO₂ (silika), Al (Aluminium), Fe (besi), Sn (timah), Cu (tembaga), Pb (timah hitam), dan Zn (seng). Sebagai contohnya dapat dikemukakan komposisi unsur pada sebuah mangkuk perunggu yang berasal dari Candi Retno (Jawa Tengah), dari kira-kira abad ke 9 M, yaitu terdiri dari:

SiO ₂	= 0,50 %
Al	= 1,79 %
Fe	= 0,07 %
Sn	= 30,57 %
Cu	= 66,85 %
Pb	= 0,04 %
Zn	= 0,08 %

Mangkuk perunggu yang lain, yang ditemukan di Gumuk Klinting, Banyuwangi (Jatim) terdiri dari:

SiO ₂	= 5,02 %
Al	= 1,93 %
Fe	= 1,38 %
Sn	= 40,35 %

Cu	= 51,12 %
Pb	= 0,03 %
Zn	= 0,02 %

Jadi tampaklah bahwa pada masing-masing benda komposisi unsur berbeda tetapi unsur Cu dan Sn tetap merupakan unsur yang terbanyak. Cu berkisar antara 50 % – 70 %, sedang Sn antara 30 % – 40 %.

II. Cara Pembuatan

Selama ini kita mengenal 2 macam cara pembuatan benda-benda perunggu, yaitu:

1. A cire perdue
2. Bivalve

1. Cara "à cire perdue" atau "lilin yang hilang" adalah sebagai berikut: mula-mula dibuat model benda yang dikehendaki dari lilin. Model benda ini diletakkan di atas dasar dengan disangga oleh semacam pipa-pipa, yang semuanya dibuat dari lilin. Hanya saja model benda dikerjakan dengan halus, sedang pipa-pipa penyangganya tidak. Pipa-pipa tersebut berfungsi sebagai saluran tempat mengalirnya logam dan juga udara. Kemudian model lilin ini diletakkan di suatu tempat, lalu dituangi gips cair. Sesudah gips agak keras kemudian dibakar atau dipanaskan dengan temperatur yang tinggi. Karena pemanasan ini model lilin tadi hancur dan mengalir keluar, meninggalkan bentuk model gips yang sudah mengeras. Selanjutnya dituangkan logam cair ke dalam lubang bekas lilin tadi. Setelah logam mengeras, cetakan gips dihancurkan dan tinggalah benda logam yang dikehendaki. Proses selanjutnya tinggal menggosok untuk menghaluskan benda tersebut. Cara ini dipakai untuk membuat benda-benda yang sulit bentuknya dan juga benda-benda seni yang indah.

2. Cara "bivalve" atau cetakan ganda. Cara kerjanya yaitu dengan membuat lebih dulu cetakan dari benda yang dikehendaki dari tanah liat. Cetakan ini terdiri dari dua bagian yang ditangkupkan menjadi satu. Logam cair dituangkan ke dalam cetakan ini. Setelah logam mengeras cetakan ini dibuka dan diperoleh benda logam yang diinginkan. Cara kedua ini dipergunakan untuk membuat benda-benda keperluan sehari-hari yang tak mementingkan keindahan.

III. Penentuan Umur

Pada umumnya menentukan umur benda perunggu sangatlah sulit. Kalau suatu benda ditemukan pada arkeologis, maka umurnya dapat diperkirakan dengan melihat hubungannya dengan temuan lain. Tetapi untuk benda yang tidak berasal dari ekskavasi arkeologis maka penentuan umurnya hanya dapat didasarkan atas tipe benda tersebut. Itupun kalau benda tersebut menunjukkan tipe yang khas. Suatu hal yang sangat

penting sehubungan dengan penentuan umur ini adalah menentukan apakah suatu benda betul-betul kuno atau merupakan buatan baru. Yang perlu diperhatikan pada benda tersebut adalah *cara pengerjaannya* dan *patinanya*. Barang buatan baru akan tampak bedanya dari benda-benda kuno karena cara pengerjaannya kurang halus, apalagi pada detail-detail hiasannya; bahkan seringkali tampak bekas kikir. Seringkali disengaja benda baru itu dibuat berlubang-lubang, seakan-akan keropos dimakan umur. Kadang-kadang proporsi benda membantu juga penentuan ini, tapi tidak selalu demikian faktanya. Apalagi sekarang para pembuat barang baru sudah pandai dalam meniru benda-benda kuno. Benda yang sering dijumpai tiruannya adalah dari jenis genta, mangkuk dan lampu.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah patina dari benda tersebut. Patina adalah lapisan terluar dari suatu benda yang terbentuk secara alamiah. Lapisan ini tipis dan menutup seluruh permukaan benda sehingga benda yang diselaputi patina ini biasanya telah kebal terhadap pengaruh lingkungan; sebab itu patina juga disebut selaput penganaman.

Patina benda kuno biasanya lebih bersenyawa, lebih melekat sehingga sukar dibersihkan. Sedangkan patina pada benda yang baru sebetulnya bukanlah patina, tetapi buatan, supaya benda itu tampak seperti barang lama. Patina tersebut daya lekatnya kurang kuat dan mudah dibersihkan. Kadang-kadang patina tersebut menempel pada tangan bila kita menggosoknya. Sedang pada patina benda kuno tak demikian halnya. Patina perunggu yang asli berwarna hijau kebiru-biruan, abu-abu kehitaman, kecoklat-coklatan dan lain-lain.

Benda-benda kuno dari periode Klasik Indonesia meliputi dua jaman, yaitu jaman Jawa Tengah yang berkembang dari abad ke 7 sampai dengan pertengahan abad ke 10 dan jaman Jawa Timur yang berkembang mulai abad ke 10 sampai dengan abad ke 16. Pada umumnya benda-benda yang ditemukan di Jawa Tengah berasal dari jaman Jawa Tengah, sedang yang ditemukan di Jawa Timur kebanyakan berasal dari Jawa Timur pula. Meskipun tentu saja kadang-kadang ada perkecualian. Lagipula tidak semua benda dapat ditentukan tarikhnya berdasarkan tempat penemuannya, karena benda-benda perunggu yang relatif kecil ini mudah dibawa ke mana-mana.

Untuk menentukan suatu benda masuk ke jaman yang mana sangatlah sulit, karena kadang-kadang suatu jenis benda dibuat dengan corak yang sama sejak jaman Jawa Tengah sampai jaman Jawa Timur. Seperti misalnya genta gantung. Dari contoh yang berangka tahun ternyata bahwa baik yang berasal dari jaman Jawa Tengah maupun Jawa Timur mempunyai hiasan yang tak banyak berbeda. Hanya talam yang rupa-rupanya mempunyai ciri yang khas dari masing-masing jaman. Talam dari jaman Jawa Tengah mempunyai pinggiran yang melengkung ke luar sedang dari jaman Jawa Timur pinggirannya melengkung ke dalam.

Jenis-jenis benda yang lain sulit ditentukan tarikhnya, karena tidak mempunyai

ciri yang khas dari masing-masing jaman.

IV. Penentuan Fungsi

Menentukan fungsi suatu benda sangatlah penting. Dengan mengetahui fungsi suatu benda dapat diketahui pula unsur-unsur kebudayaan masyarakat penghasil benda tersebut. Untuk mengenal fungsi suatu benda dapat dipakai beberapa sumber, antara lain relief pada bangunan kuno, sumber kepustakaan maupun sumber prasasti. Sebagai contoh dapat dikemukakan mengenai genta gantung. Jenis benda ini pada umumnya ditempatkan pada bangunan suci atau wihara untuk dibunyikan jika diperlukan. Jadi mungkin genta ini sama kegunaannya dengan *kulkul* di Bali sekarang. Mengenai penempatannya dapat diketahui dari relief pada candi Borobudur. Genta yang besar dipasang pada tiang penyangga berbentuk segiempat terbuat dari kayu (relief seri 0 131). Yang berukuran lebih kecil dipasang pada sudut-sudut bangunan (relief seri I b 83). Data itu makin kuat dengan ditemukannya genta perunggu pada penggalian di sebelah barat laut candi Borobudur, di suatu tempat yang diperkirakan dahulu berdiri wihara. Masih mengenai genta dapat dikemukakan relief pada candi Plaosan, di mana digambarkan Bodhisattwa dengan genta tergantung di belakang kepalanya.

Kita bicarakan sekarang tentang jenis genta yang lain, yaitu genta pendeta. Genta ini disebut demikian karena merupakan kelengkapan seorang pendeta dalam melaksanakan upacara. Biasanya genta itu dibawa bersama-sama dengan vajra. Genta merupakan simbol feminin sedang vajra simbol maskulin; keduanya adalah aspek dualisme dalam kosmos.

Jenis benda yang berupa klintingan rupa-rupanya berfungsi sebagai kalung binatang. Ini diketahui dari beberapa patung binatang ataupun relief. Sebagai contoh dapat dikemukakan patung sapi yang berasal dari percandian Singasari yang sekarang disimpan di Museum Pusat Jakarta. Pada patung itu tampak beberapa buah kalung, di antaranya berupa rangkaian klintingan dengan genta besar di tengahnya.

Mangkuk atau bejana, bertutup ataupun tidak, rupa-rupanya berfungsi sebagai tempat air suci pada waktu upacara. Tetapi ada juga jenis-jenis mangkuk yang didapati pada penggalian di Candi Retno (Magelang) yang rupanya fungsinya agak berbeda. Pada penggalian tersebut didapati kurang lebih 14 buah mangkuk perunggu utuh maupun fragmen. Yang bentuknya masih jelas ada kurang lebih 7 buah. Sebagian besar mangkuk tersebut ditemukan di depan pintu masuk candi, pada sudut-sudut dan di bagian tengah, pada kedalaman antara 2-2,5 m. Beberapa di antaranya didapati berisi batu akik, manik-manik, lempengan emas dan perak yang sudah sangat rapuh. Jadi rupanya mangkuk ini dipergunakan untuk menyimpan benda-benda perlengkapan upacara (Jawa: *pendheman*) pada waktu meresmikan/menyucikan bangunan candi tersebut.

Cermin perunggu juga merupakan benda yang banyak didapati dan ternyata merupakan salah satu dari benda-benda upacara seorang pendeta. Ini terbukti dari penemuan pada penggalian di sekitar candi Kalasan.

Ceret atau bejana yang berkaki dan bercerat (jadi seperti kendi) rupanya dipakai untuk menuangkan air suci seperti tampak pada relief candi Borobudur seri I Ba 366. Tetapi kadang-kadang dipakai juga sebagai tempat bunga, seperti tampak pada relief dari candi yang sama seri DB 3.

Jadi untuk penentuan fungsi benda-benda perunggu memang harus banyak melihat di dalam relief-relief dan dalam kesusasteraan. Untungnya kadang suatu benda masih dipergunakan dengan fungsi yang sama, seperti misalnya alat-alat kelengkapan pendeta di Bali.

V. Jenis-jenis Benda

Benda-benda perunggu yang dijumpai sekarang ini meliputi beberapa jenis, kebanyakan merupakan alat upacara keagamaan dan hanya sedikit sekali yang berupa alat keperluan hidup sehari-hari, seperti timbangan, alat musik, tempat perhiasan dan sebagainya. Lampu-lampu gantung yang banyak dijumpai rupa-rupanya fungsinya ada pula hubungannya dengan keagamaan karena seringkali menggambarkan cerita-cerita (misalnya Garudeya) ataupun menggambarkan tokoh-tokoh penting misalnya Garuda. Ada suatu benda yang meskipun tampaknya tak ada hubungannya dengan keagamaan, tapi mungkin berada dilingkungan bangunan suci; benda tersebut adalah engsel pintu.

Dari benda-benda perunggu yang pernah dijumpai, dapat disebutkan jenis-jenisnya, antara lain:

1. Genta gantung: kata "genta" sendiri berasal dari bahasa Sansekerta ghanta yang berarti bel atau lonceng. Bentuknya yang umum adalah menyerupai stupa, puncak atau ujungnya bermacam-macam bentuknya, seringkali berupa binatang, misalnya: naga, singa, gajah, kombinasi gajah-singa, dan lain-lain. Disebut genta gantung karena pada bagian puncaknya terdapat rantai untuk menggantungkan benda ini. Ukurannya bermacam-macam, besar dan kecil, dari 20 cm sampai kurang lebih 40 cm tingginya. Biasanya benda jenis ini dihias dengan simbar-simbar yang indah. Bandul anak genta kadang-kadang ada, kadang-kadang tidak. Yang ada seringkali menjulur lebih panjang dari badan gentanya. Genta-genta kecil dapat berfungsi sebagai alat musik.
2. Genta pendeta: berbeda dengan jenis terdahulu, genta ini tak berantai. Sebagai gantinya terdapat pegangan yang puncaknya dapat berupa vajra, cakra ataupun sebuah patung. Seperti juga genta gantung, ukuran genta pendeta inipun bermacam-macam; jenis ini juga berhias.
3. Genta binatang: fungsinya sebagai kalung binatang, misalnya: gajah, sapi, kerbau.

Bentuknya tidak mirip dengan stupa yang profil sisinya melengkung, tetapi lurus dari atas dan melebar ke bawah. Lubang gantungnya memanjang, merupakan tempat untuk memasukkan tali. Hiasan sedikit atau sama sekali tidak ada.

4. Klinting: kalau genta-genta yang telah disebutkan di atas bagian bawahnya terbuka, maka jenis klinting ini tertutup bagian bawahnya, bandulnya terletak di dalam. Jenis ini berhias, umumnya motif sulur. Ukuranpun bervariasi besar sampai kecil.

5. Guci amrta: berupa bejana berkaki, dengan lubang kecil di atas dan cerat di samping yang distilir menjadi kepala naga yang menganga. Jenis benda ini disebut demikian karena diketahui dari relief candi (yaitu candi Kidal) yang menggambarkan Garuda membawa air suci amerta dengan tempat yang berbentuk seperti ini. Puncak bagian atas menyerupai puncak gunung, karena bejana ini menggambarkan Meru. Naga yang merupakan aspek penting dalam cerita ini juga digambarkan di sini. Jenis benda ini didapati selalu berhiasan indah.

6. Mangkuk atau wadah tanpa tutup: disebut juga bokor, bentuknya bermacam-macam, ada yang bulat dengan bagian atas menjorok ke luar, bulat cekung, bulat berkaki dan sebagainya. Ukurannya pun bermacam-macam, tingginya dari 10 cm sampai 30 cm. Jenis ini dapat berhias maupun polos. Termasuk ke dalam kelompok ini sejenis wadah yang disebut mangkuk perbintangan atau zodiac bekker.

7. Pedupaan: berkaki dan bertangkai (pegangan). Kebanyakan berhias dengan motif sulur atau simbar.

8. Wadah bertutup: bentuknya bermacam-macam, ada yang bulat, bulat telur, tinggi dan lain sebagainya. Ada dua jenis yaitu yang berantai panjang dengan gantungan dan yang tidak. Kadang-kadang berhias motif sulur atau simbar, seringkali polos saja. Ukurannya pun bermacam-macam.

9. Talam: biasanya berbentuk bundar. Seringkali berhias pada bagian tengahnya. Motif hiasannya dapat berupa bunga padma, sangkha atau sulur-suluran. Ada dua jenis yang dikenal, yaitu yang tepinya melengkung ke luar dan yang tepinya melengkung ke dalam. Ukuran bervariasi mulai kurang lebih 20 cm sampai kurang lebih 40 cm (diameter).

10. Cermin: bentuk yang banyak dijumpai adalah bundar dengan tangkai atau pegangan yang berbentuk huruf T atau huruf I. Kadang-kadang tangkai ini berhias huruf kwadrat (huruf Kadiri), atau berhias relief tembus yang menggambarkan adegan dari suatu cerita. Tapi ada juga tangkai cermin yang polos saja. Ukurannya bermacam-macam, dari diameter 10 cm sampai kurang lebih 20 cm.

11. Kentongan: seringkali didapati jenis benda ini yang berhias huruf kwadrat, tetapi kadang-kadang polos saja.

12. Sendok atau gayung air: berhias pada tangkai (pegangan)-nya.

13. Pucuk: benda ini diletakkan pada ujung tongkat yang dibawa pada waktu diadakan procesi. Wujudnya dapat berupa trisula, vajra, naga, damaru (kendang), kadang-kadang ditambah dengan cincin-cincin. Hampir semua berhias.

14. Lampu gantung: rupa-rupanya jenis benda ini tak hanya berfungsi sebagai pelita semata-mata, tetapi berfungsi pula sebagai pelengkap alat upacara keagamaan. Bentuknya bermacam-macam, ada yang berupa burung, kinari, bangunan dengan orang di dalamnya, dan lain-lain lagi. Beberapa di antaranya sangatlah indah.

15. Alas cetakan: semacam pelandas (anvil), bentuk dasarnya bulat, dengan pegangan pada kedua ujungnya. Biasanya tak berhias.

16. Cetakan untuk hiasan: ada dua macam motif hiasan yang sudah diketemukan, yaitu garis-garis horisontal dan garis-garis miring bersilang.

VI. Asal Benda

Benda-benda perunggu dari periode Klasik koleksi Pusat Penelitian Arkeologi Nasional berasal dari:

- a. hasil ekskavasi oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
- b. koleksi Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional (lama)
- c. pembelian (ganti rugi) oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Kecuali yang berasal dari ekskavasi, hampir seluruh benda-benda koleksi ini tak diketahui tempat penemuannya. Apalagi benda-benda yang berasal dari pembelian. Keterangan penjual tentang tempat penemuan suatu benda belum tentu selalu benar. Karena benda yang ditemukan di suatu tempat dapat diperdagangkan di tempat lain.

Benda yang berasal dari ekskavasi adalah yang bernomor PUSPAN/AK/Pr/a.1. Sedang yang merupakan koleksi Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional berjumlah 50 buah yaitu No. PUSPAN/AK/Pr b.1 sampai dengan b.50. Benda yang diperoleh dari pembelian atau ganti rugi oleh Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional dan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, sejak tahun 1974 sampai dengan 1980 berjumlah 55 buah, yaitu No. PUSPAN/AK/Pr/c1 sampai dengan c.55.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Dra. Sri Timur Suratman yang telah bersusah payah mengumpulkan istilah-istilah dari berbagai kamus.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada semua rekan yang telah membantu terwujudnya karangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernet Kempers, A.J.
1959 , *Ancient Indonesian Art*
- Hoop, A.N.J. Th a Th van der
1949 , *Ragam-ragam perhiasan Indonesia*
- Knauth, Percy
1974 , *The Metalsmiths*
- Soekmono, R; Satyawati Suleiman dan Jan Fontein
1972 , *Kesenian Indonesia Purba*
- Stutterheim, W.F.
1926 , *Kultuur Djawa*, dimelajukan oleh M. Syafe'i
- 1937 , "De oudheden-collectie van Z.H. Mangkoenagoro VII te Soerakarta", *Djawa* 17.
- 1941 , "Een merkwaardige talam", *TBG* 81, hlm. 494-498



1. Jenis benda : genta gantung
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.1
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : abad ke 10
 Ukuran : tinggi 16,5 cm, garis tengah bawah 14 cm, garis tengah atas 7 cm.
 Keterangan : bagian bawah berhias padma, bagian tengah berhias *guirlande* dan *roset*, puncak berupa sapi yang duduk di atas padmasana. Pada bagian atas terdapat sebaris tulisan, di sekeliling bagian bawah terdapat dua baris tulisan dengan huruf Jawa kuno, yang bunyinya sebagai berikut:
- bagian atas : om namaṣṣiwāya
 - bagian bawah: (i) saka 827 phālguna māsa tithisaptami sukla. tu. wa. so. wāra. (kāka) rakryan hujunkaltiha pu wira wikrama manarsanā ka (wāwanda) bagalāra karawwān likita winahan
- Terjemahan: Om, dengan nama dewa Siwa
 Pada tahun Saka 827 bulan Phālgunā tanggal 7 (paro) terang, hari Tunglai, pasaran Wage, hari Senin, (atau tanggal 3 Pebruari 906 M) ketika rakryan Hujungkaltiha Pu Wira Wikrama akan menghadap ka- (wawanda) bagalara kedatangan ditulis oleh Winahan^{x)}

x) Pembacaan dan terjemahan oleh Drs. M. Suhadi.



2. Jenis benda : genta gantung.
 No Koleksi : PUSPAN/AK/Pr.C.1
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : Jaman Jawa Timur (?)
 Ukuran : tinggi 28 cm, garis tengah bagian bawah 14,5 cm.
 Keterangan : bagian atas berhias padma; ujung berupa singa yang berjongkok, dua kaki depan ke atas, ekor ke atas membentuk lengkung; berantai, terdapat bandul di dalamnya.



3. Jenis benda : genta pendeta
 No. Koleksi : PUSPAN /AK/Pr/b.2
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : ?
 Ukuran : tinggi 19 cm., garis tengah dasar 8,8 cm,
 Keterangan : ujungnya berupa vajra bergigi lima, tak berhias, ada bandul yang ujungnya berbentuk kuncup bunga.



4. Jenis benda : ganta pendeta
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.3
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 17,5 cm, garis tengah dasar 8,5 cm
Keterangan : ujung berupa vajra bergigi lima, dasar bagian pegangan berhias kelopak bunga padma yang ujungnya runcing, bagian bawah retak.



5. Jenis benda : ganta pendeta
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.4
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh :
Ukuran : tinggi 14,5 cm, garis tengah dasar 7 cm.
Keterangan : ujungnya berupa vajra bergigi lima, tak berhias, bandul hilang, pada bagian bawah genta terdapat bagian yang menonjol.



6. Jenis benda : genta pendeta
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/B.5
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : Jaman Jawa Tengah (?)
Ukuran : tinggi 14 cm, garis tengah dasar 7,5 cm.
Keterangan : ujung berupa cakra, dasar pegangan berupa padma, bandul hilang.



7. Jenis benda : genta pendeta.
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/C.2
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 21,5 cm, garis tengah bagian bawah 9 cm
Keterangan : bagian atas berupa orang laki-laki duduk dengan prabha yang tinggi di belakangnya, di kanan kiri terdapat sulur yang menutup tangan bagian belakang prabha berhias kala dan sulur; badan genta tak berhias, bandul hilang.



8. Jenis benda : genta pendeta.
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.3
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 27 cm, garis tengah bagian bawah 15 cm.
Keterangan : ujung berupa sapi duduk; kepala sapi dilukiskan agak aneh, moncong besar, mata menonjol di samping, terdapat bulatan di dahi, tanduk dan telinga berbentuk seperti 4 buah daun di atas kepala, pada punggung terdapat pelana berhias, berkalung untaian bulatan; pada bagian badan genta terdapat goresan yang mirip tulisan tapi tak terbaca; tak ada bandul.



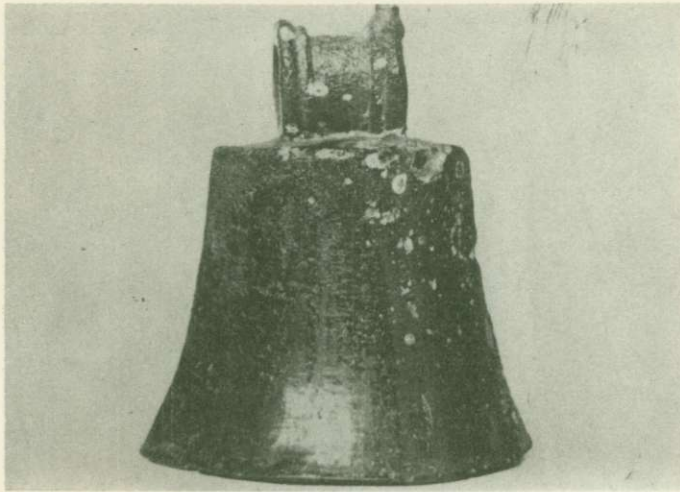
9. Jenis benda : genta binatang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.6
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 11,5 cm., lebar bagian bawah 13 cm.
Keterangan : pada sisi badan terdapat hiasan berupa spiral, ujung bawah badan meruncing dan menjorok keluar, pada bagian atas terdapat lubang gantungan yang besar dan memanjang, bandul hilang.



10. Jenis benda : genta binatang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.7
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi cm., lebar bagian bawah 13 cm.
Keterangan : tak berhias, bandul hilang, bentuk seperti no. 6



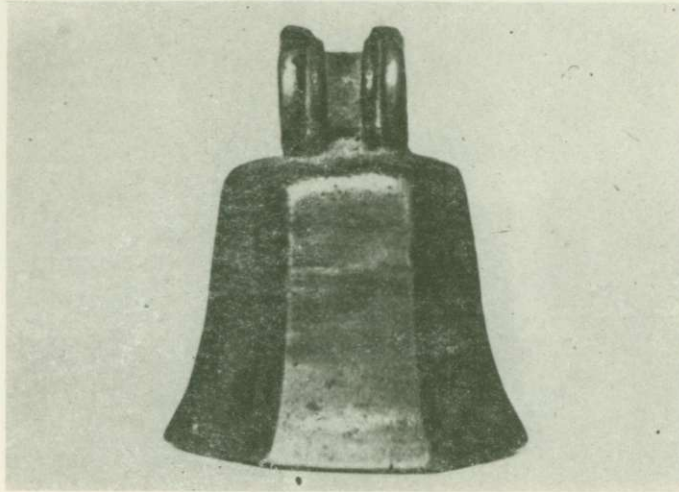
11. Jenis benda : genta binatang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.8
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Tengah. (?)
Ukuran : tinggi 10 cm., lebar bagian bawah 7,5 cm
Keterangan : bentuk seperti genta, tak berhias, bandul 3, lubang gantungan besar tapi pendek.



12. Jenis benda : genta binatang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.9
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 5 cm., lebar bagian bawah 5 cm.
Keterangan : bentuk seperti segiempat yang melebar di bawah, tak berhias, bandul hilang, lubang gantungan memanjang.



13. Jenis benda : genta binatang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.10
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 9 cm., lebar bagian bawah 6,5 cm.
Keterangan : bentuk seperti genta, tak berhias, bandul hilang, lubang gantungan besar tapi pendek.



14. Jenis benda : genta binatang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.11
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 4 cm., lebar bagian bawah 4 cm.
Keterangan : bentuk bersegi, tiap sisi terbagi menjadi tiga bidang, tak berhias, bandul hilang, lubang gantungan memanjang.



15. Jenis benda : genta binatang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b. 12
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 3 cm, lebar bagian dasar 2,5 cm
Keterangan : badan terbagi menjadi 6 bidang, 3 bidang pada masing-masing sisi; lubang gantungan besar.



16. Jenis benda : klintingan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.13
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 15,5 cm., garis tengah badan 10 cm.
Keterangan : bentuk bulat telur, bagian bawah lebih besar; bagian bawah berkaki berbentuk segitiga, bagian atas berhias padma.



17. Jenis benda : klintingan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.14
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 5 cm. garis tengah badan 3,5 cm.
Keterangan : bentuk bulat, tak berhias, pada puncak terdapat lubang gantungan.



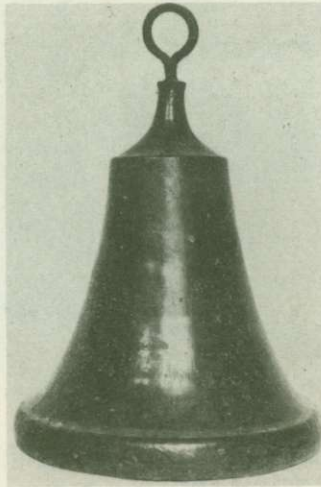
18. Jenis benda : klintingan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.15
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 4,5 cm., garis tengah badan 3 cm.
Keterangan : bentuk bulat telur, bagian badan berhias bidang segiempat.



19. Jenis benda : Klintingan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.4
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 9 cm, garis tengah 8,5 cm
Keterangan : bentuk bulat, berhias garis lengkung.



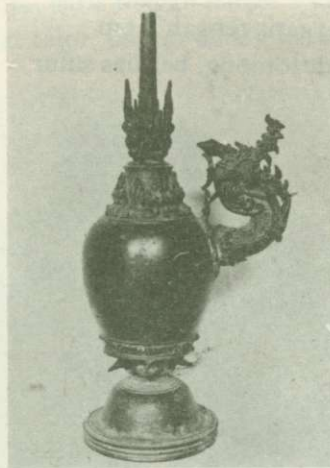
20. Jenis benda : klintingan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.5
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 7 cm, garis tengah 3 cm
Keterangan : bentuk bulat lonjong, berhias sulur



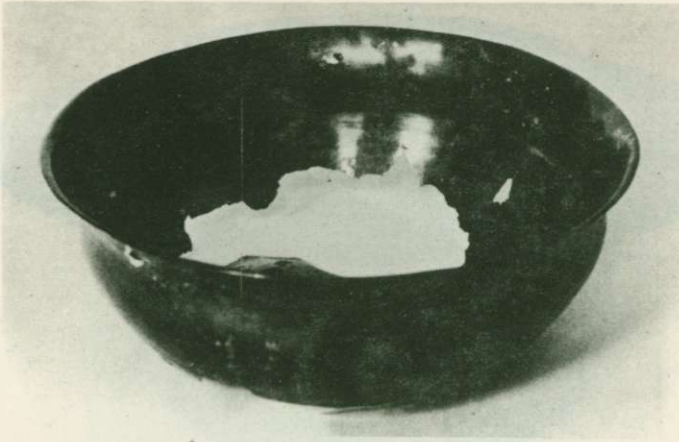
21. Jenis benda : lonceng (genta) dengan gantungan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.6
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 34 cm, tinggi gantungan 7 cm, garis tengah dasar 28,5 cm, lebar bagian atas 11 cm
Keterangan : tak berhias, tak terdapat bandul anak genta



22. Jenis benda : lonceng (genta) tanpa gantungan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.7
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 27 cm, garis tengah dasar 29 cm, lebar bagian atas 11 cm
Keterangan : tak berhias, tak terdapat bandul anak genta



23. Jenis benda : guci amrta
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.8
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
Ukuran : tinggi 23 cm, garis tengah bagian bawah 7 cm, garis tengah bagian badan 8 cm.
Keterangan : berupa bejana bulat berkaki, berujung runcing. Bagian tengah pe-
cah sedikit. Bagian ujung berupa pipa yang dikelilingi 4 buah sim-
bar runcing yang menggambarkan Kala. Di bagian samping ter-
dapat kepala naga yang mulutnya terbuka lebar, lidah menjulur,
gerigi tajam, bermahkota seperti siput; bagian bawah badan guci
berhias padma.



24. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/a.1
Tempat penemuan: desa Candi Retno, Magelang
Tarikh : ± abad ke 9
Ukuran : tinggi 4 cm., garis tengah 11,3 cm.
Keterangan : bentuk benda: bundar, cekung, tak ada hiasan; bagian dasar pecah.



25. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.16
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 8 cm, garis tengah bagian bawah 12,5 cm, garis tengah bagian atas 19,5 cm, garis tengah lubang 7 cm.
Keterangan : bagian bawah berbentuk bulat, berhias motif bunga; bagian atas menonjol ke luar, berhias rangkaian bulatan dan bentuk-bentuk segitiga.



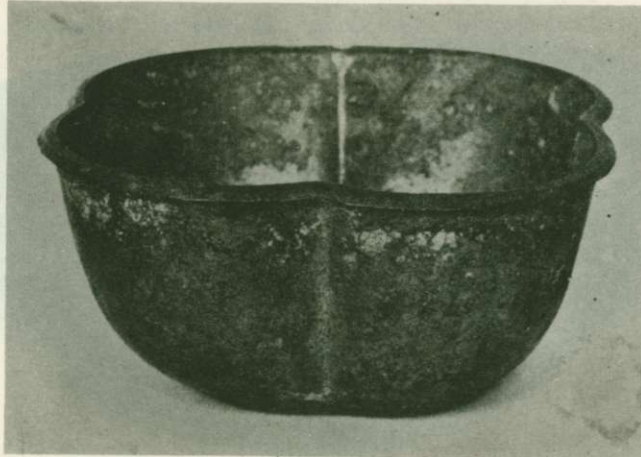
26. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/B.17
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 10 cm, garis tengah bagian bawah 12,5 cm, garis tengah bagian atas 19,5 cm, garis tengah lubang 11,3 cm.
Keterangan : bagian bawah berbentuk bulat, bagian atas menonjol ke luar. Bagian bawah berhias motif bunga dan bagian atas berhias rangkaian bulatan dan bentuk-bentuk segitiga.



27. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.18
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 4 cm, garis tengah 13 cm.
Keterangan : bentuk bulat persegi, terbagi menjadi tiga bagian, tak berhias.



28. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.19
Tempat penemuan: tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 4,8 cm, garis tengah bagian dasar 6 cm, garis tengah bagian atas 9 cm.
Keterangan : berlapis perak, berbentuk bulat bersegi, terbagi menjadi empat bagian.



29. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.20
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 5 cm, garis tengah bagian atas 10 cm, garis tengah bagian dasar 6 cm.
Keterangan : berlapis perak, berbentuk bulat bersegi, terbagi menjadi empat bagian.



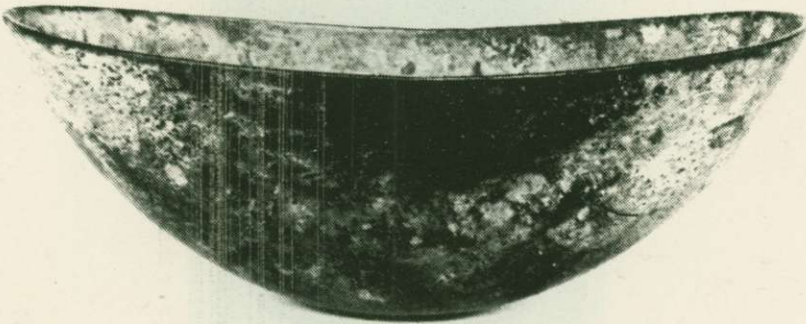
30. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.21
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 7,5 cm, garis tengah 21 cm.
Keterangan : bentuk bulat. bagian atas berhias sulur, bagian bawah terdapat goresan-goresan tak beraturan.



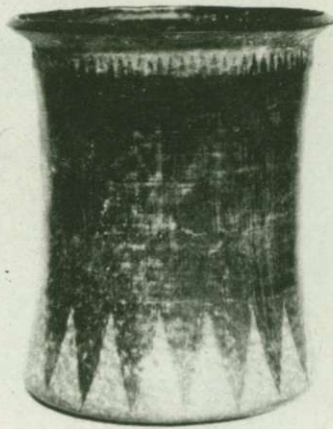
31. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.22
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 8,5 cm, garis tengah bagian dasar 14 cm, garis tengah bagian atas 22,5 cm.
Keterangan : bentuk bulat, bagian badan bergelombang, tak berhias, bagian bawah pecah sebagian.



32. Jenis benda : mangkuk (wadah)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.23
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 10,5 cm, garis tengah bagian dasar 10,5 cm garis tengah bagian atas 18,5 cm.
Keterangan : bentuk bulat berkaki, tak berhias, aslinya bertutup



33. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr./b.24
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 6 cm, panjang 17 cm, lebar 8 cm.
Keterangan : bentuk seperti perahu tapi kedua ujungnya bulat, tak berhias.



34. Jenis benda : bejana
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.25
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 19,5 cm, garis tengah bagian bawah 16 cm, garis tengah bagian atas 17,5 cm.
Keterangan : bentuk bagian bawah bulat, hiasan pada bagian dasar dan atas. Hiasan pada bagian atas berupa tumpal yang lebih kecil.



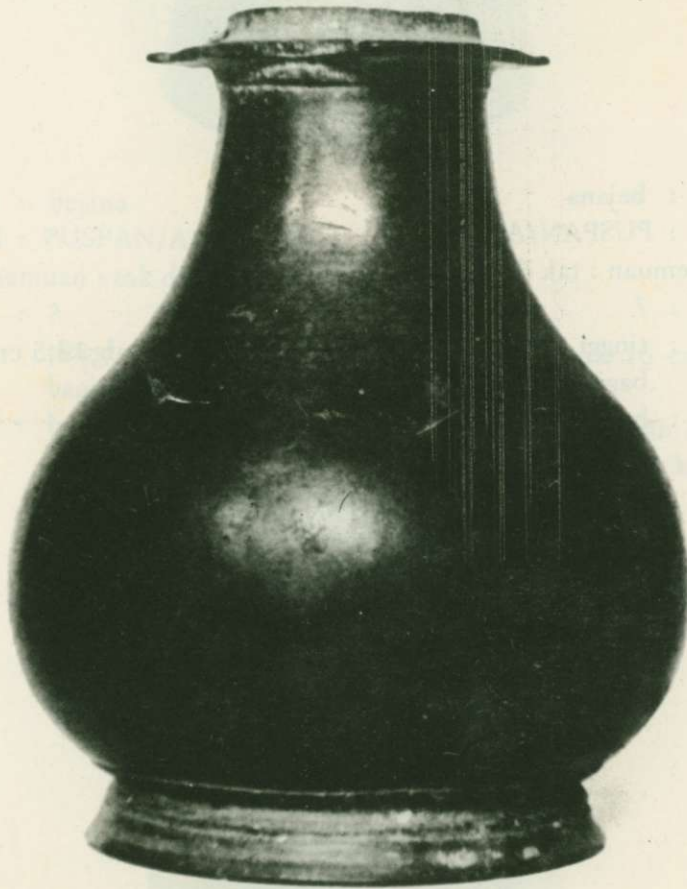
35. Jenis benda : bejana
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr./b.26
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 18,5 cm, garis tengah bagian bawah 16 cm, garis tengah bagian atas 17,5 cm.
Keterangan : bentuk bagian bawah bulat, tinggi seperti dandang. Berhias tumpal pada bagian dasar.



36. Jenis benda : bejana
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.27
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 15,5 cm, garis tengah bagian bawah 13,5 cm, garis tengah bagian atas 14,5 cm.
Keterangan : bentuk seperti No. b.26 dan tak berhias.



37. Jenis benda : bejana
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.28
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 12,5 cm, garis tengah bagian bawah 11 cm, garis tengah bagian atas 12,5 cm.
Keterangan : tak berhias, bentuk sama dengan no. b.27



38. Jenis benda : fragmen bejana.
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.29
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 9 cm, garis tengah badan 7 cm.
Keterangan : bentuk bulat, bagian atas memanjang; kedua ujung berlubang, tak berhias.



39. Jenis benda : bejana
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.30
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 14 cm, garis tengah dasar 9 cm, garis tengah bagian atas 8 cm.
a : bentuk bulat telur besar bagian atas, berkaki berupa lingkaran bertingkat-tingkat.
b : bagian samping terdapat kepala naga tapi sudah lepas.



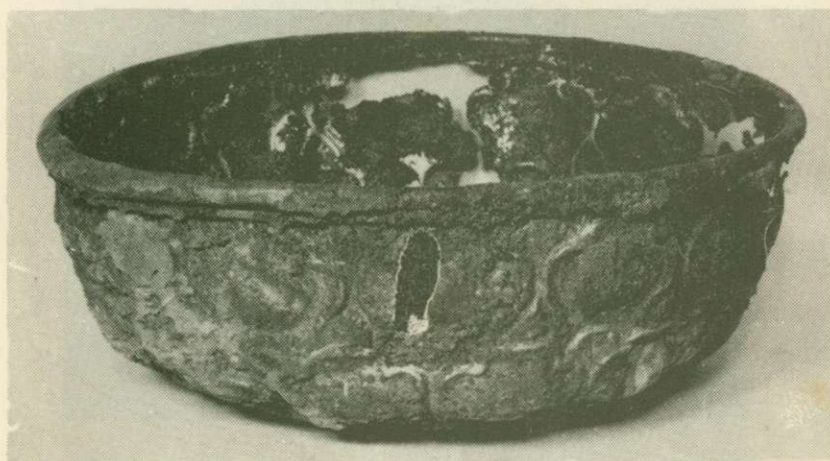
40. Jenis benda : piring berkaki
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.31
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 5,5 cm, garis tengah bagian dasar 8,5 cm, garis tengah bagian atas 12,5 cm.
Keterangan : tak berhias.



41. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.9
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 7,5 cm, garis tengah bagian dasar 9,5 cm, garis tengah bagian atas 17 cm, garis tengah lubang 10 cm
Keterangan : bentuk bulat pada bagian bawah, bagian atas menonjol ke luar berhias rangkaian bulatan



42. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.10
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 7 cm, garis tengah bagian atas 19 cm
Keterangan : bahan perak, permukaannya sebagian tertutup tanah yang sudah mengeras. Pada dasar berhias medallion dengan motif bunga dan daun, sekeliling tepi berhias sulur dan daun.



43. Jenis benda : mangkuk (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.11
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 7,5 cm, garis tengah dasar 1 cm, garis tengah bagian atas 21 cm
Keterangan : bahan perak, pada bagian badan berhias kelopak bunga padma, sebagian berlubang (pecah).



44. Jenis benda : periuk
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.12
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 14,5 cm, garis tengah badan 23 cm, garis tengah bagian atas 18,5 cm
Keterangan : bagian tengah berhias rangkaian bulatan.



45. Jenis benda : wadah
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.13
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 8,5 cm, garis tengah badan 15 cm, garis tengah lubang 8,7 cm
Keterangan : bentuk bulat, berlapis perak, tak berhias, mungkin aslinya bertutup



46. Jenis benda : wadah
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.14
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 7 cm, garis tengah bagian badan 12 cm, garis tengah lubang 8,3 cm
Keterangan : bentuk bulat, berlapis perak, sebagian pecah, bagian samping terdapat bagian berbentuk belah ketupat berhias sulur yang menempel pada badan mangkuk mungkin tempat untuk mengaitkan rantai, mungkin aslinya berantai dan bertutup.



47. Jenis benda : mangkuk cekung (bokor)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.15
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 9 cm, garis tengah dasar 9,5 cm, garis tengah bagian atas 13 cm
Keterangan : tak berhias, bagian bawah bulat.



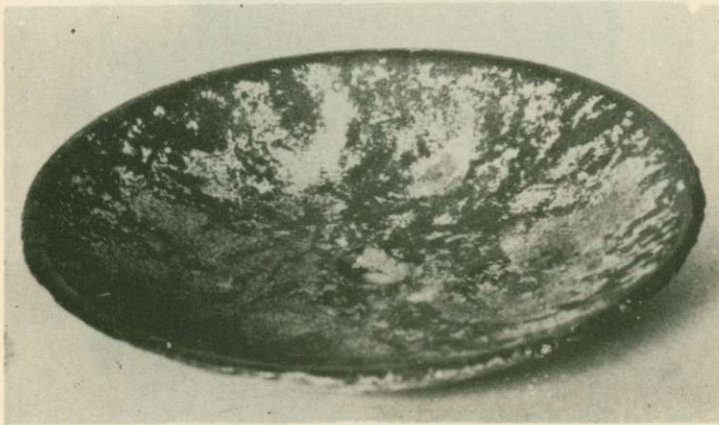
48. Jenis benda : mangkuk perbintangan (zodiac bekker)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.16
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 10,1 cm, garis tengah dasar 9 cm, garis tengah bagian atas 11 cm
Keterangan : berelief pada seluruh badan (bagian luar) tetapi tak jelas lagi karena penuh dengan goresan-goresan



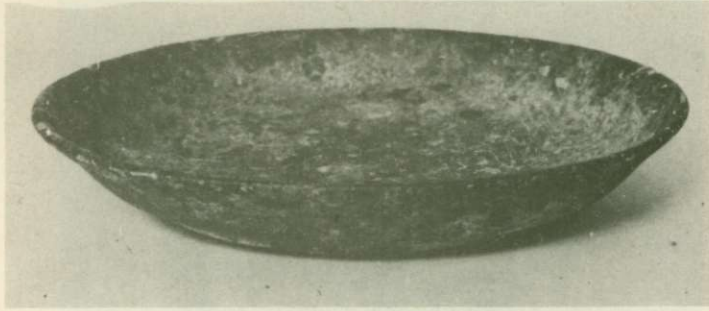
49. Jenis benda : mangkuk berkaki
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.17
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 8 cm, garis tengah dasar 9,7 cm, garis tengah bagian atas 13,8 cm
Keterangan : tak berhias, berlapis perak



50. Jenis benda : mangkuk berkaki
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.18
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 9,8 cm, garis tengah dasar 11 cm, garis tengah bagian atas 17,6 cm
Keterangan : tak berhias, berlapis perak.



51. Jenis benda : fragmen tutup bejana
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.19
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : garis tengah 10,4 cm
Keterangan : tak berhias, terdapat lubang di tengah



52. Jenis benda : piring
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.20
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 2,4 cm, garis tengah 15,3 cm
Keterangan : tak berhias.



53. Jenis benda : pedupaan.
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr./b.32
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 8 cm, garis tengah bagian atas 7,5 cm, garis tengah bagian dasar 5 cm, panjang pegangan 2 cm.
Keterangan : bentuk bulat lonjong, berkaki, bagian tengah berhias ceplok bunga, pegangan pendek terletak di bagian atas badan.



54. Jenis benda : pedupaan.
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.33
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 12,5 cm, garis tengah bagian atas 13 cm, garis tengah bagian dasar 8,5 cm, panjang pegangan 4,5 cm.
Keterangan : bentuk bulat, bagian kaki pecah sebagian, bagian atas menonjol berhias rangkaian bulatan, pegangan agak panjang, terletak pada bagian bawah badan.



55. Jenis benda : pedupaan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.21
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 10,5 cm, garis tengah bagian bawah 6 cm, garis tengah bagian atas 8,5 cm, panjang pegangan 9 cm
Keterangan : bentuk setengah bulatan, berkaki, terdapat pegangan, tak berhias.



56. Jenis benda : wadah bertutup berantai
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.34
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : ?
 Ukuran : tinggi 20 cm., garis tengah badan 20 cm, panjang rantai 17 cm.
 Keterangan : bentuk bulat, tutup bersusun tiga, berhias simbar-simbar yang indah; puncak tutup ini runcing



57. Jenis benda : wadah bertutup (cupu)
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.35
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarik : ?
 Ukuran : tinggi 14 cm, garis tengah bagian dasar 18,3 cm, garis tengah bagian tengah 16 cm, garis tengah bagian atas 18,7 cm.
 Keterangan : terdiri dari dua bagian: wadah dan tutup, tak berhias.



58. Jenis benda : ceret gantung
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.22
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 11,5 cm, garis tengah 13 cm
Keterangan : bertutup, berantai, cerat hilang, pada bagian di mana cerat menempel terdapat hiasan simbar.



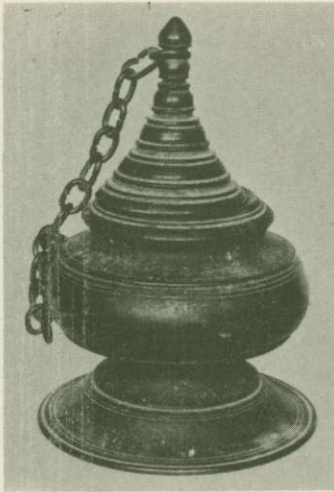
59. Jenis benda : ceret gantung
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.23
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 13 cm, garis tengah 13,5 cm, panjang rantai 42,5 cm
Keterangan : bentuk bulat tertutup, pada bagian atas dan tutup berhias rangkaian bulatan, pada cerat terdapat hiasan runcing mungkin simbar, berantai.



60. Jenis benda : ceret
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.24
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 17 cm, garis tengah badan 15 cm, garis tengah dasar 11,3 cm, panjang cerat 6,5 cm
Keterangan : pegangan telah terlepas, tak berhias, tutup yang ada sekarang mungkin tidak asli



61. Jenis benda : wadah bertutup (cupu)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.25
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 8 cm, garis tengah 10,5 cm
Keterangan : bentuk bulat agak tinggi, bertutup, berantai pendek, bagian tutup berhias bintang segi 8.



62. Jenis benda : wadah bertutup
No. Koleksi : PUSPAN/AK/PR/c.26
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 13 cm, garis tengah bagian bawah 8,2 cm, panjang rantai 11,5 cm
Keterangan : bentuk seperti stupa, tak berhias, bertutup runcing, berantai.



63. Jenis benda : wadah bertutup
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.27
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 19 cm, garis tengah dasar 10,2 cm, garis tengah badan 9 cm
Keterangan : bentuk seperti stupa, bertutup runcing, tak berantai, tak berhias.



64. Jenis benda : cepuk
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.28
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 5 cm, garis tengah 10 cm
Keterangan : bentuk bulat, bertutup, berantai pendek, tak berhias



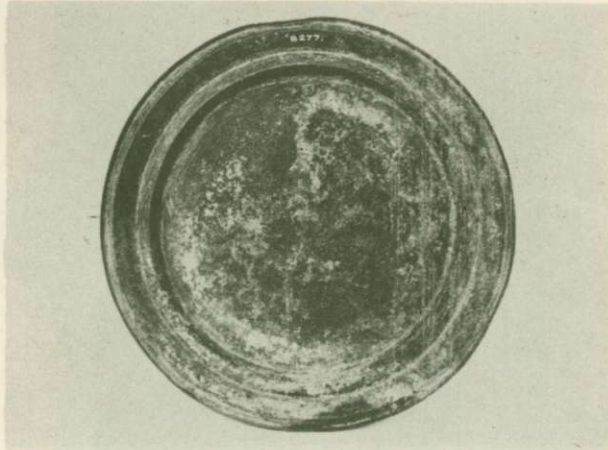
65. Jenis benda : wadah bertutup
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.29
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 14,5 cm, garis tengah dasar 9 cm, garis tengah bagian atas 17 cm.
Keterangan : bentuk bulat berkaki, bertutup, berantai, bagian atas berhias rangkaian bulatan.



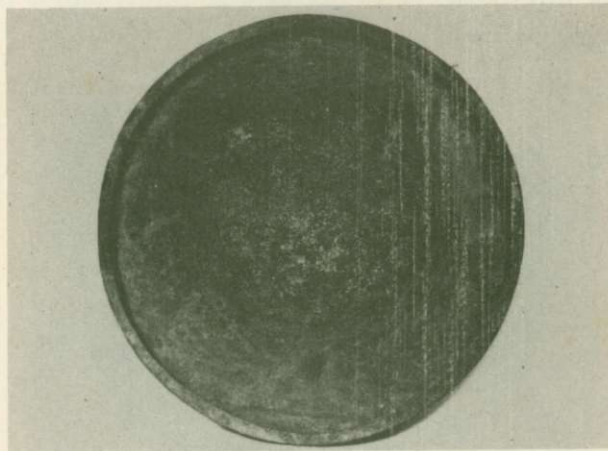
66. Jenis benda : wadah bertutup (cupu)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c. 30
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 13 cm, garis tengah 15 cm
Keterangan : bentuk bulat, bertutup, bentuk tutup berupa bundaran bersusun tiga, tak berhias.



67. Jenis benda : wadah bertutup (cupu)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.31
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 6 cm, garis tengah 9,5 cm
Keterangan : bentuk bulat, bertutup, bagian badan berhias motif parang, bagian tutup berhias binatang



68. Jenis benda : talam
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.36
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Tengah
Ukuran : garis tengah 23,3 cm, tinggi 1,5 cm.
Keterangan : bagian tengah berhias motif bunga dan daun, bagian tepi lurus ke atas.



69. Jenis benda : talam
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.32
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur
Ukuran : garis tengah 14,5 cm
Keterangan : bentuk bundar dengan hiasan kelopak bunga di tengah, tepi melengkung ke dalam (tipe Jawa Timur).



Bagian depan



Bagian belakang

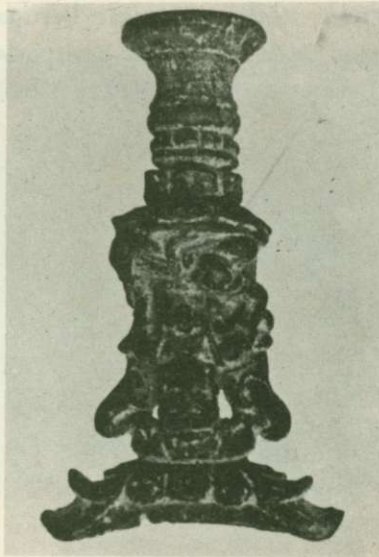
70. Jenis benda : cermin
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.37
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Timur
 Ukuran : tinggi 17,5 cm., garis tengah badan 11 cm., lebar pegangan 6 cm.
 Keterangan : bentuk cermin. .ndar, pegangan berupa huruf T., pada pegangan bagian depan terdapat hiasan berupa wanita duduk berjongkok, tangan kiri diangkat ke atas. Bagian belakang cermin membentuk bulatan menonjol.



71. Jenis benda : tangkai (pegangan) cermin
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.33
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Timur
 Ukuran : tinggi 6,1 cm, lebar dasar 6,5 cm, lebar bagian atas 6,8 cm
 Keterangan : pada satu sisi ber relief wanita duduk



72. Jenis benda : tangkai (pegangan) cermin
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.34
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 8,8 cm, lebar 4,5 cm
Keterangan : tak berhias



73. Jenis benda : tangkai (pegangan) cermin
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.35
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Tengah
Ukuran : tinggi 7,8 cm, garis tengah dasar 2,2 cm, lebar bagian atas 4,6 cm
Keterangan : berelief pada kedua sisi, menggambarkan seseorang yang duduk bersila

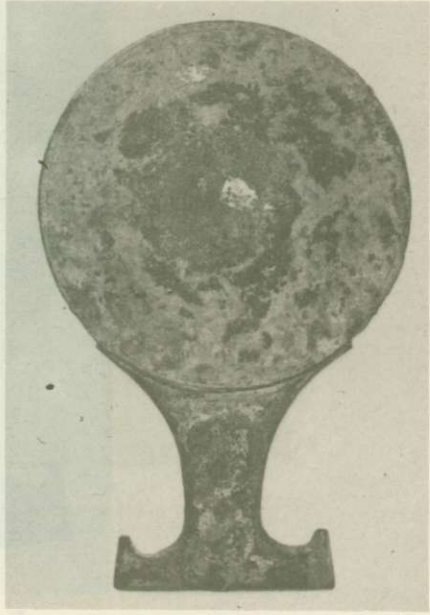


Bagian belakang



Bagian depan

74. Jenis benda : cermin
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.36
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur
Ukuran : tinggi 15,5 cm, garis tengah badan 10 cm, lebar pegangan 5 cm
Keterangan : bagian pegangan berhias kala, tapi sudah tidak jelas lagi.



Bagian depan

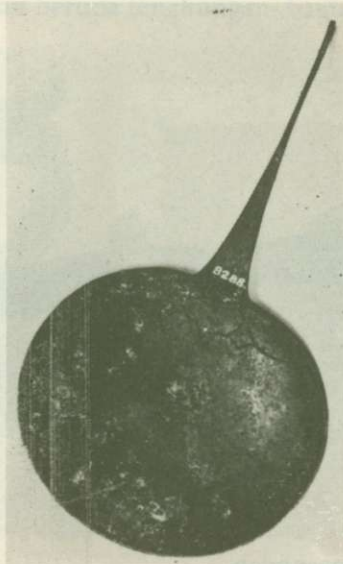


Bagian belakang

75. Jenis benda : cermin
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.37
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur
Ukuran : tinggi 17 cm, garis tengah badan 10,5 cm, lebar pegangan 6,3 cm
Keterangan : bagian pegangan berhias huruf kwadran yang sudah aus.



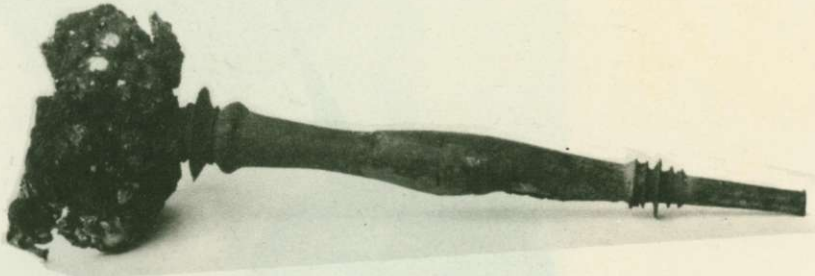
76. Jenis benda : tangkai (pegangan) cermin
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.38
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
Ukuran : tinggi 7 cm, lebar 6,5 cm, tebal 1 cm.
Keterangan : berhias relief tembus yang berupa sulur-suluran sebagian relief ini telah pecah.



77. Jenis benda : sendok
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.38
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Tengah (?)
Ukuran : panjang badan 11,5 cm, lebar badan 13 cm, panjang tangkai 12 cm
Keterangan : bentuk bundar, tangkai berhias, badan berhias motif daun.



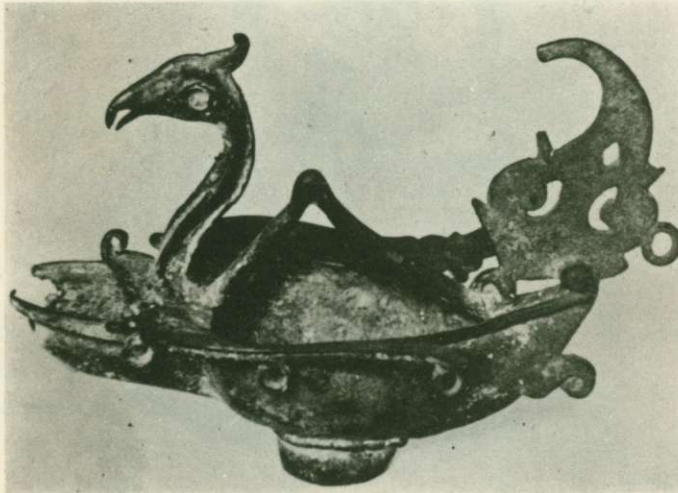
78. Jenis benda : gayung air
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.39
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
Ukuran : tinggi 6 cm, garis tengah dasar 9,5 cm, garis tengah bagian atas 8 cm, panjang pegangan 20 cm.
Keterangan : pegangan berhias kepala naga dan sulur, badan tak berhias.



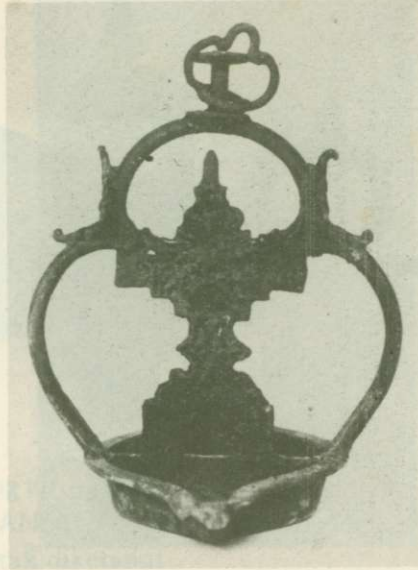
79. Jenis benda : fragmen pegangan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.40
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : panjang 22 cm, lebar bagian tengah 2,5 cm
Keterangan : berlapis perak, bagian yang menempel pada badan berhias semacam daun-daunan.



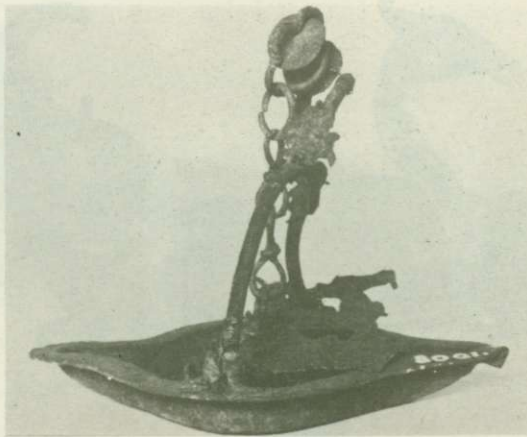
80. Jenis benda : pucuk (hiasan pada bagian atas tongkat upacara)
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.41
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : ?
 Ukuran : tinggi 21 cm, lebar bagian tengah 5 cm
 Keterangan : terdiri dari 3 bagian, bagian tengah pipih, ujungnya runcing, bagian kanan berupa lengkungan, bagian kiri hilang.



81. Jenis benda : lampu gantung
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.39
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
 Ukuran : tinggi 10 cm, panjang 14 cm, lebar 9 cm.
 Keterangan : berbentuk burung, tak berhias, rantai telah hilang.



82. Jenis benda : lampu gantung.
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.40
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
 Ukuran : tinggi 14,5 cm, panjang 14,5 cm, lebar 7,5 cm
 Keterangan : tempat minyak terbagi dua oleh sekat yang berbentuk seperti bangunan. Rantai hilang.



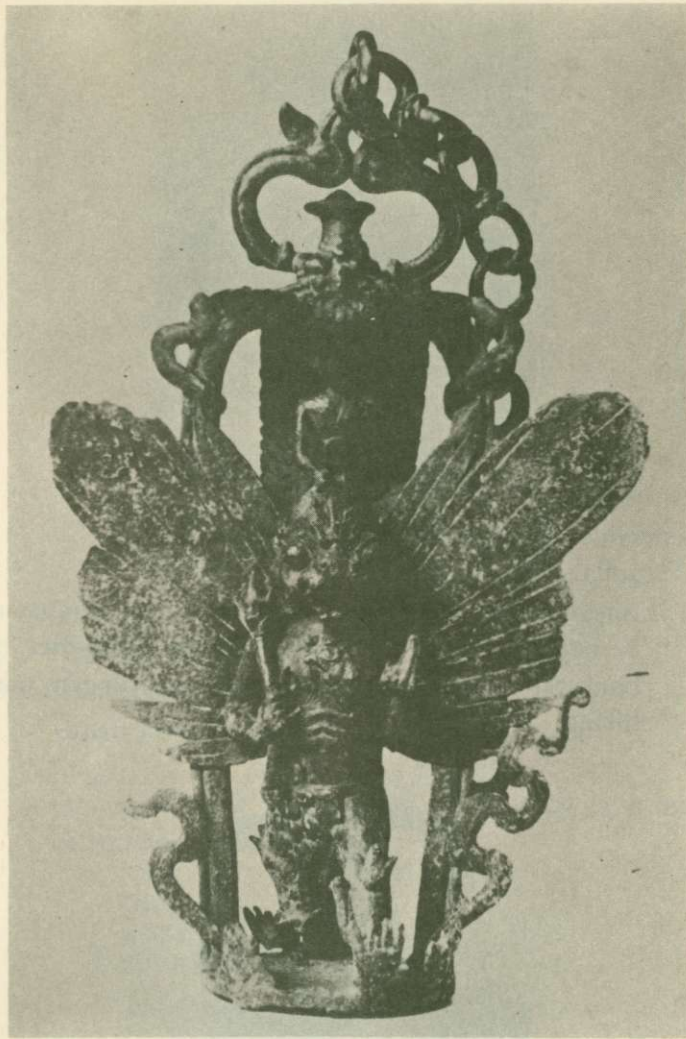
83. Jenis benda : lampu gantung.
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.41
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
 Ukuran : tinggi 11 cm, panjang 13,5 cm, lebar 8,5 cm.
 Keterangan : lampu dalam keadaan pecah, rusak; tempat minyak terbagi dua oleh sekat yang berbentuk binatang mirip kambing, terdapat rantai



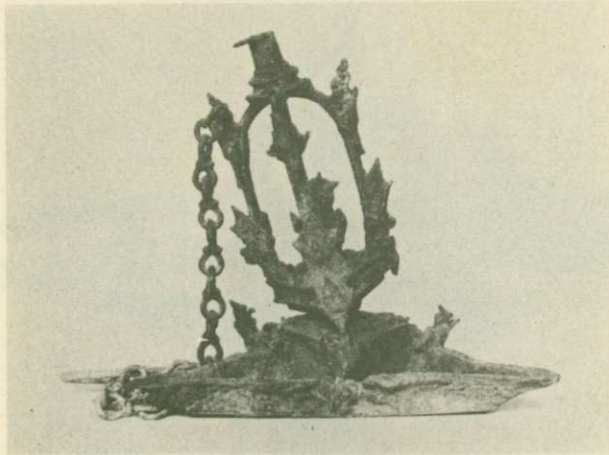
84. Jenis benda : lampu gantung.
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.42
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Tengah (?)
 Ukuran : tinggi 17 cm, lebar 14,5 cm, garis tengah tempat minyak 8,5 cm.
 Keterangan : berbentuk seperti daun bunga, kedua ujung meruncing, dikelilingi lingkaran yang bersambung dengan gantungan, tak berhias, rantai hilang.



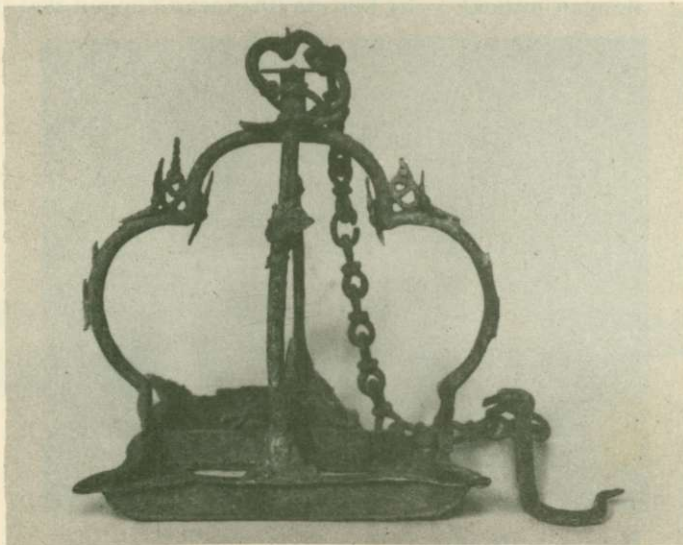
85. Jenis benda : lampau gantung
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.43
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Tengah (?)
 Ukuran : tinggi keseluruhan 13,5 cm, panjang sisi dasar 17,5 cm, panjang sisi bagian tengah 5,5 cm, garis tengah lingkaran puncak 5,5 cm.
 Keterangan : bentuk segi empat, terbagi menjadi 4 bidang yang dibatasi sekat dan bagian tengah. Bagian tengah ini berupa segi empat pada bagian dasarnya, dan bagian atasnya berbentuk bulatan panjang dengan puncak bundar. Kedua sisi dihias dengan lengkung yang menghubungkan bagian bawah dengan puncak; di tengah tiap sisi bagian dasar terdapat hiasan berupa bunga; rantai hilang.



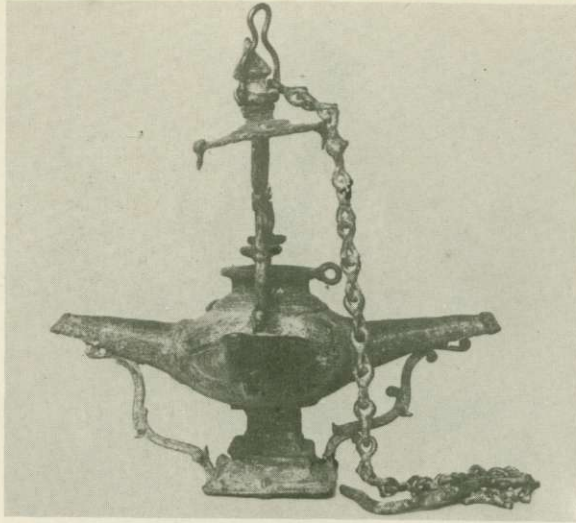
86. Jenis benda : fragmen lampu bagian atas.
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.44
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur
Ukuran : tinggi 24 cm, lebar 17,5 cm, panjang rantai 32,5 cm.
Keterangan : berupa burung bersayap lebar, berdiri dengan kaki terbuka. Tangan kiri memegang benda yang tak jelas, tangan kanan memegang bunga bertangkai panjang. Kepala burung rusak pada bagian muka, mata melotot. Di atas kepalanya duduk seorang laki-laki yang tangan kanannya memegang kepala burung, tangan kirinya memegang benda bulat. Ekor burung mencuat ke atas menutupi badan orang. Sayap burung menempel pada lengkung yang melingkar, pada bagian puncak terdapat payung terdapat rantai.



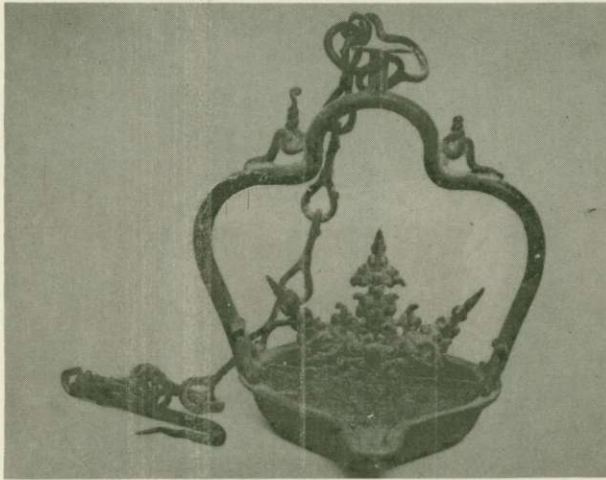
87. Jenis benda : lampu gantung
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.42
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 18 cm, panjang 19 cm, panjang rantai pada masing-masing sisi 30 cm
Keterangan : tempat minyak terbagi menjadi 3 bagian. Bagian tengah berupa seorang wanita (?) duduk, bagian ini sudah aus. Rantai lepas.



88. Jenis benda : lampu gantung
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.43
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
Ukuran : tinggi 19,5 cm, panjang sisi 15,5 cm
Keterangan : pecah sebagian, tempat minyak terbagi menjadi 4 bagian, tak berhias.



89. Jenis benda : lampu gantung
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.44
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa-Tengah (?)
 Ukuran : tinggi 19,5 cm, panjang 22 cm, lebar 19 cm, panjang rantai 43 cm
 Keterangan : berupa bejana bulat dengan dua buah cerat panjang dan dua buah kelopak bunga pada sisinya. Bagian atas bejana dihubungkan dengan puncak yang berupa lingkaran dengan ikal pada kedua sisi.



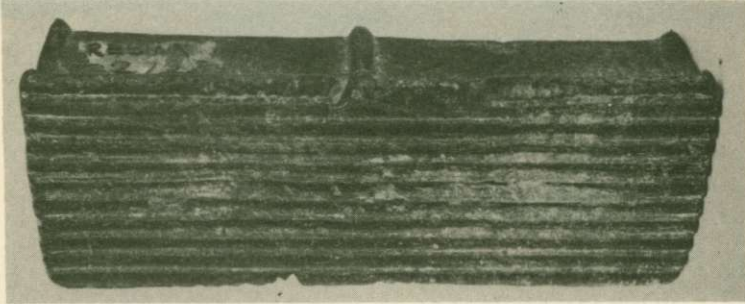
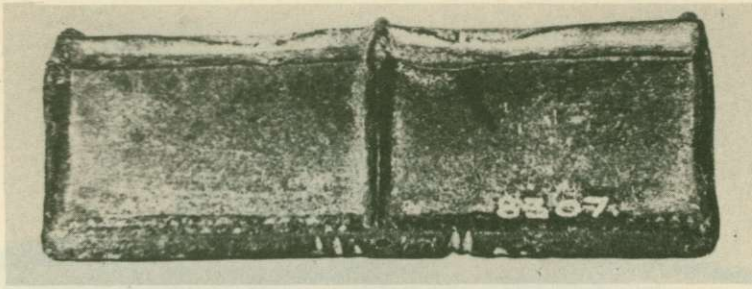
90. Jenis benda : lampu gantung
 No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.45
 Tempat penemuan : tak diketahui
 Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
 Ukuran : tinggi 12,5 cm, panjang dasar 15,5 cm, lebar dasar 8,5 cm, panjang rantai 32,5 cm
 Keterangan : tempat minyak terbagai dua, bagian penyekat ini berhias simbar dengan motif daun-daunan



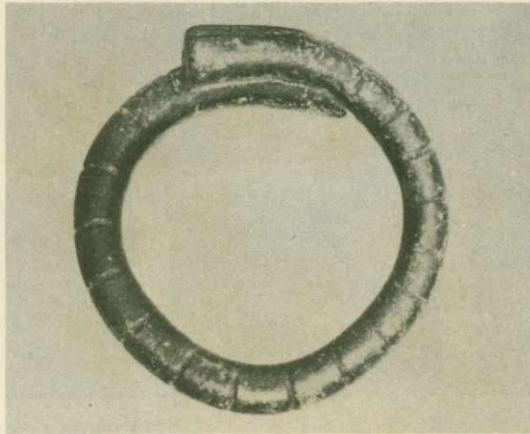
91. Jenis benda : pelandas (anvil)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.46
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 6 cm, garis tengah bagian bawah 6,3 cm, garis tengah lubang 3 cm, panjang seluruhnya 20,5 cm
Keterangan : mempunyai pegangan pada kedua sisi, tak berhias.



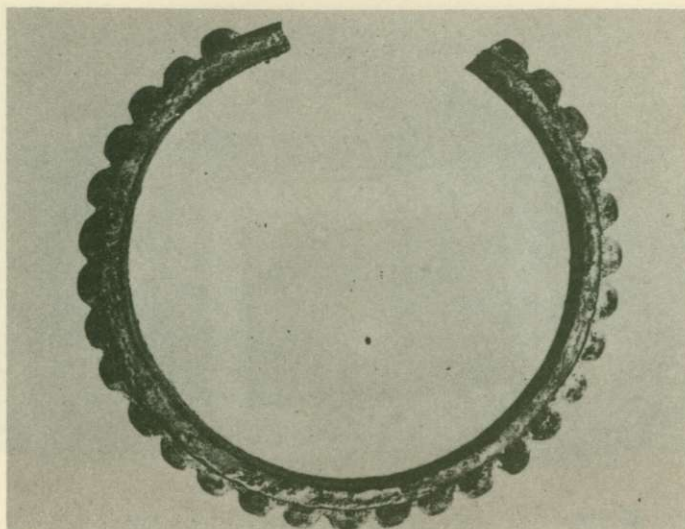
92. Jenis benda : pelandas (anvil)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.47
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : panjang seluruhnya 17,5 cm, garis tengah bagian dasar 4,5 cm tinggi 5 cm
Keterangan : tak berhias



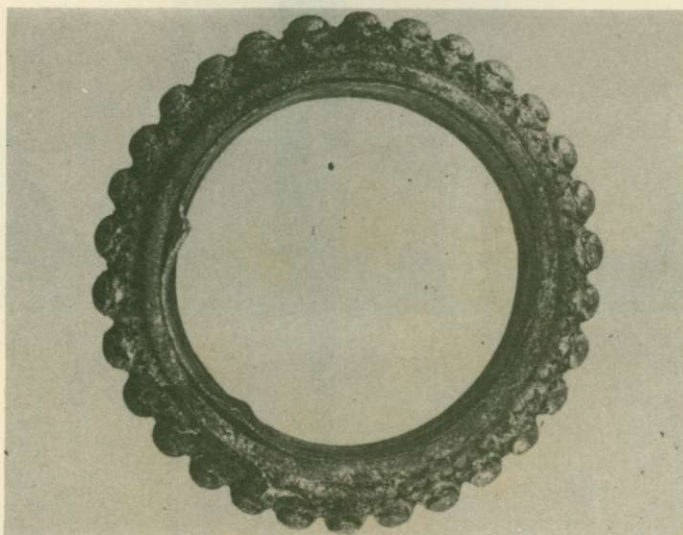
93. Jenis benda : cetakan untuk membuat hiasan (?)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.45
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : panjang 11,5 cm, lebar 4,5 cm, tinggi 3 cm.
Keterangan : bentuk segi empat panjang, mempunyai lubang memanjang pada bagian atasnya, bagian bawah (dasar) bergaris-garis membentuk semacam saluran.



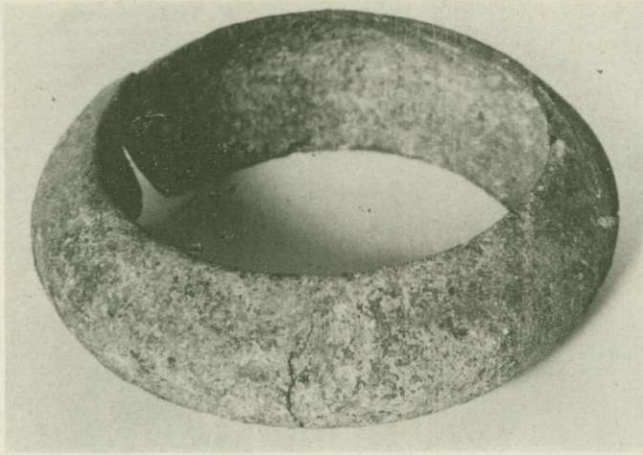
94. Jenis benda : gelang.
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.46
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : garis tengah 8 cm, tebal 1,5 cm
Keterangan : berhias garis-garis tegak, kedua ujung melebar berhias garis berupa goresan agak dalam.



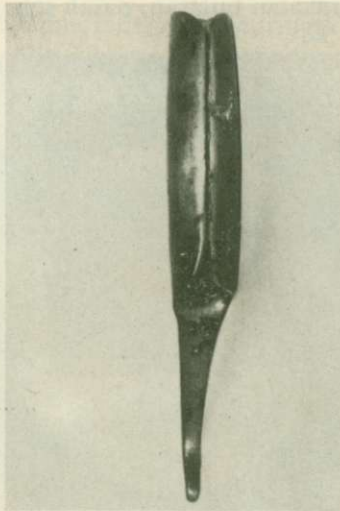
95. Jenis benda : kaki mangkuk
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.47
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : garis tengah 6,5 cm, tebal 1,3 cm.
Keterangan : berhias rangkaian bulatan, patah sebagian



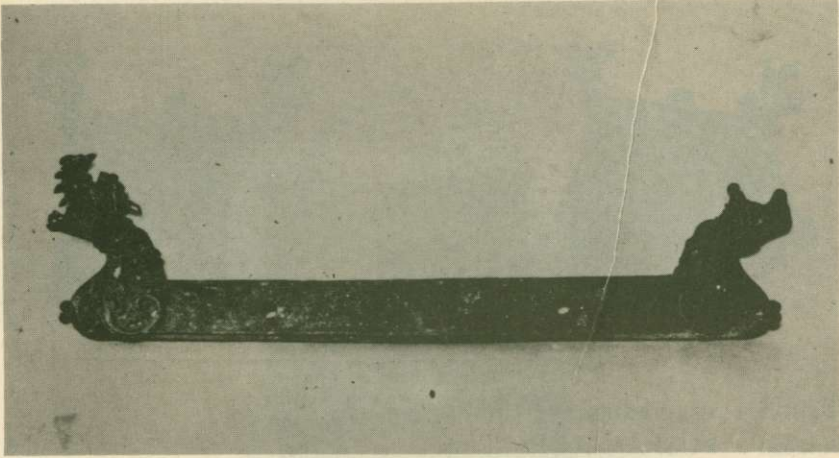
96. Jenis benda : kaki mangkuk
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.48
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : garis tengah 6,3 cm, tebal 1 cm.
Keterangan : berhias rangkaian bulatan.



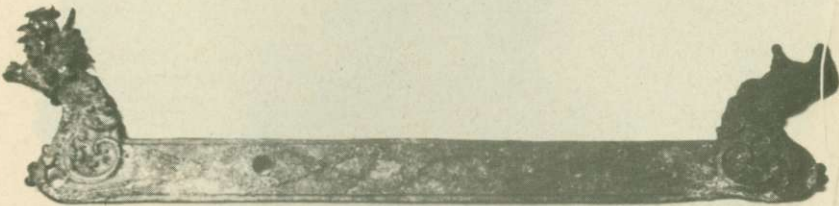
97. Jenis benda : gelang
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.48
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : garis tengah 12,5 cm, tebal 3,5 cm
Keterangan : tak berhias



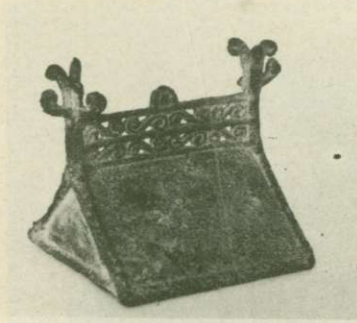
98. Jenis benda : alat musik
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.49
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : panjang 14,7 cm
 tinggi 2,5 cm
Keterangan : tak berhias



99. Jenis benda : fragmen gamelan (penyangga deretan gender)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.50
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
Ukuran : panjang 35,5 cm, tinggi bagian tengah 3,3 cm
Keterangan : kedua ujung berupa kepala naga dengan mulut menganga



100. Jenis benda : fragman gamelan (penyangga diretan gender)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.51
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur.
Ukuran : panjang 39 cm, tinggi bagian tengah 3,3 cm
Keterangan : kedua ujung berupa kepala naga, bagian badan berhias garis bersi-
lang



101. Jenis benda : atap bangunan (miniatur).

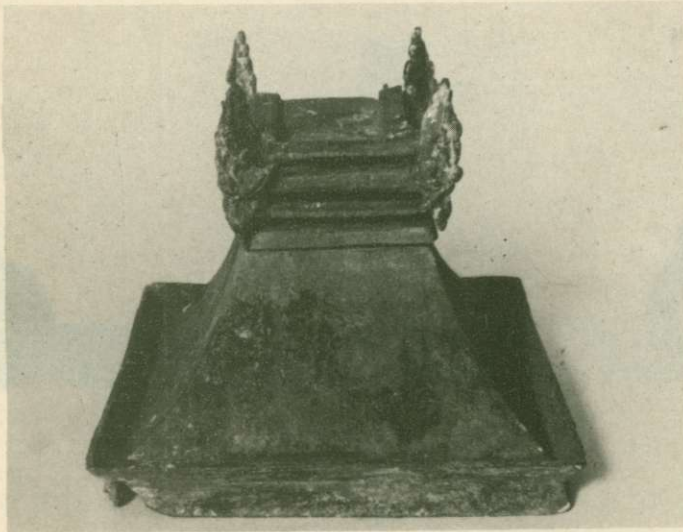
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.49

Tempat penemuan: tak diketahui

Tarikh : ?

Ukuran : panjang 7 cm, lebar 6,7 cm, tinggi 5 cm.

Keterangan : berhias motif ikal pada bagian atas dan kedua sudut.



102. Jenis benda : atap bangunan (miniatur)

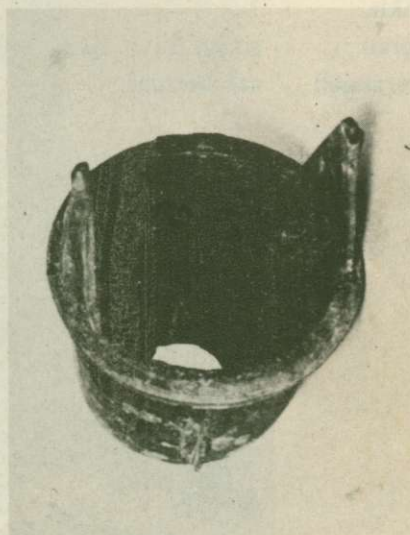
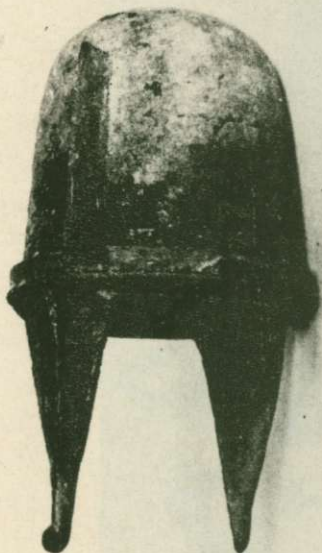
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.52

Tempat penemuan : tak diketahui

Tarikh : ?

Ukuran : tinggi 10,5 cm, panjang sisi bagian atas 5,5 cm, panjang sisi bagian bawah 12 cm

Keterangan : bagian atas berhias simbar dengan spiral



103. Jenis benda : engsel pintu

No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/b.50

Tempat penemuan : tak diketahui

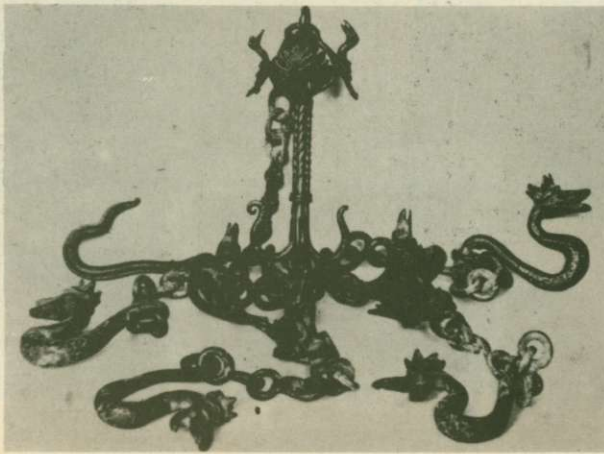
Tarikh : ?

Ukuran : tinggi 15 cm, garis tengah bagian atas 7 cm

Keterangan : berupa setengah bulatan, bergigi dua, bersayap pada kedua sisi, tak berhias, berjumlah 4 buah.



104. Jenis benda : fragmen engsel (?)
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.53
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : tinggi 6 cm, garis tengah 6,8 cm
Keterangan : tak berhias.



105. Jenis benda : rantai
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.54
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : ?
Ukuran : panjang seluruhnya 83 cm, panjang masing-masing rantai 36 cm
Keterangan : terdiri dari sebuah rantai dengan 4 buah rantai yang menggantung di bawahnya, berhias burung dan kepala naga.



106. Jenis benda : kentongan
No. Koleksi : PUSPAN/AK/Pr/c.55
Tempat penemuan : tak diketahui
Tarikh : jaman Jawa Timur (?)
Ukuran : tinggi 38 cm, garis tengah badan 9 cm, tinggi naga 14 cm
Keterangan : ujung berupa kepala naga, badan bagian samping berhias garis-garis dan bulatan-bulatan.